

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu yang menggambarkan variabel-variabel yang akan diteliti, selanjutnya kerangka pemikiran yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, serta diikuti oleh hipotesis penelitian.

##### **2.1.1 Produk Domestik Bruto**

Menurut (BPS, 2021) PDB adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Perhitungan angka- angka PDB dapat menggunakan tiga pendekatan, diantaranya;

###### **1. Pendekatan Produksi**

PDB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan dari seluruh unit usaha di suatu negara, atau jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu negara dalam periode tertentu.

Terdapat 17 sektor (lapangan usaha) diantaranya sebagai berikut:

- a. Pertanian, kehutanan dan perikanan
- b. Pertambangan dan penggalian
- c. Industri pengolahan
- d. Pengadaan listrik dan gas
- e. Pengadaan air
- f. Kontruksi
- g. Perdagangan besar dan eceran, reparasi perawatan mobil dan sepeda motor

- h. Transportasi
  - i. Penyediaan akomodasi dan makan minum
  - j. Informasi dan komunikasi
  - k. Jasa keuangan
  - l. Real estate
  - m.n Jasa perusahaan
  - o. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial
  - p. Jasa pendidikan
  - q. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
  - r.s.t.u Jasa lainnya.
2. Pendekatan Pengeluaran

Besar kecilnya tingkat PDB dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga (C) berupa belanja negara atas barang konsumen, pengeluaran investasi (I), pengeluaran pemerintah yang digunakan dalam pembelian barang dan jasa akhir (G), *net export* didapatkan dari selisih antara nilai ekspor (X) dengan impor (M). Untuk menghitung PDB dengan pendekatan pengeluaran yaitu dengan menjumlahkan semua komponen belanja tersebut ke dalam persamaan berikut:

$$\mathbf{PDB = C+I+G+(X-M)}$$

Keterangan:

C = Konsumsi Rumah Tangga

I = Pengeluaran investasi

G = Konsumsi Pemerintah

X = Ekspor

M = Impor

### 3. Pendekatan Pendapatan

Dalam pendekatan pendapatan, Produk Domestik Bruto (PDB) dihitung sebagai jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam kegiatan ekonomi suatu negara. Rumus dasar pendekatan ini dirumuskan sebagai

$$Y = w + r + i + p$$

di mana

Y = Pendapatan Nasional

w = Upah atau gaji yang diterima tenaga kerja

r = sewa yang diterima

i = bunga yang diterima pemilik modal

p = keuntungan yang diperoleh.

Pendekatan ini menekankan bahwa seluruh pendapatan yang diterima oleh faktor produksi mencerminkan nilai tambah yang dihasilkan dalam perekonomian.

#### a. Harga Nominal

PDB ADHB merupakan nilai yang diukur dengan nilai uang pada saat ini, yang mana semua komponen PDB dinilai menggunakan nilai uang pada saat ini.

#### b. Harga Riil

PDB ADHK menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada tahun tertentu sebagai tahun dasar dan dapat mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Kenaikan PDB sering diartikan dengan pertumbuhan ekonomi tanpa melihat apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat

pertumbuhan penduduk. PDB mencerminkan kinerja ekonomi suatu negara, semakin tinggi PDB suatu negara, maka dapat dikatakan semakin bagus juga kinerja ekonomi di negara tersebut. Terdapat beberapa alasan digunakannya PDB sebagai indikator pengukuran pertumbuhan ekonomi, yaitu:

1. PDB dihitung atas dasar jumlah nilai tambah (*value added*) yang dihasilkan dari seluruh aktivitas produksi dalam suatu perekonomian. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan PDB mencerminkan peningkatan balas jasa pada faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi.
2. PDB dihitung berdasarkan konsep siklus aliran (*circular flow concept*) yang meliputi nilai dari produk yang dihasilkan pada periode tertentu. Perhitungan ini tidak mencakup perhitungan pada periode sebelumnya. Pemanfaatan konsep siklus aliran dalam menghitung PDB memungkinkan seseorang untuk membandingkan seluruh jumlah output pada tahun ini dengan output tahun sebelumnya.
3. Batas wilayah perhitungan PDB yaitu negara (perekonomian domestik). Hal ini memungkinkan pengukuran sejauh mana kinerja kebijakan ekonomi dari pemerintah dapat diterapkan dan mendorong aktivitas ekonomi domestik.

#### **2.1.1.1 Production Teori Cobb-Douglass**

Pada fungsi Cobb-Douglass, output merupakan fungsi dari tenaga kerja dan modal. Dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_t = A_t K_t^\alpha L_t^{1-\alpha}$$

Dimana :

$Y_t$ : Tingkat produksi/output pada tahun t

$A_t$  : Tingkat teknologi pada tahun  $t$

$K_t$  : Jumlah stok modal (*capital stock*) pada tahun  $t$

$L_t$  : Jumlah tenaga kerja (*labor stock*) pada tahun  $t$

Dalam kerangka fungsi Cobb-Douglass, hubungan antara Infrastruktur Telekomunikasi, Penanaman Modal Asing, Angka Buta Huruf Usia Produktif, dan PDB dimana dalam model ini, Infrastruktur telekomunikasi yang direpresentasikan melalui jumlah pengguna internet berperan dalam memperkuat aspek teknologi ( $A_t$ ). Semakin luas teknologi, semakin tinggi kemampuan pelaku ekonomi dalam memperoleh informasi, menjalankan aktivitas digital, mempercepat proses produksi, dan meningkatkan efisiensi kerja. Infrastruktur digital yang baik juga membantu tenaga kerja bekerja secara lebih produktif dan adaptif.

Kemudian, Penanaman Modal Asing (PMA) memberikan pengaruh pada peningkatan modal ( $K_t$ ) melalui aliran investasi yang masuk ke sektor-sektor domestik. Dana asing tersebut dapat dimanfaatkan untuk pembangunan sarana produksi, perluasan kapasitas industri, serta penerapan teknologi baru. Selain meningkatkan modal fisik, PMA juga sering disertai penyebaran pengetahuan dan inovasi yang mendorong perkembangan teknologi ( $A_t$ ).

Di sisi lain, Angka Buta Huruf Usia Produktif mencerminkan kualitas sumber daya manusia. Tingkat buta huruf yang tinggi dalam kelompok usia kerja dapat menghambat produktivitas karena pekerja memiliki keterbatasan dalam memahami instruksi, mengoperasikan teknologi, dan beradaptasi dengan perkembangan industri. Akibatnya, kemampuan tenaga kerja ( $L_t$ ) dalam mengoptimalkan modal dan teknologi menjadi berkurang. Sebaliknya, tingkat

melek huruf yang tinggi memperkuat daya serap teknologi dan meningkatkan efektivitas penggunaan modal, sehingga memberikan dorongan lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi.

Secara keseluruhan, melalui pendekatan Cobb-Douglas, infrastruktur telekomunikasi, PMA, angka buta huruf usia produktif, dan tingkat partisipasi angkatan kerja saling berinteraksi dalam memengaruhi output ekonomi dengan cara meningkatkan modal, kualitas tenaga kerja, serta tingkat kemajuan teknologi. Dengan hubungan yang saling melengkapi tersebut, keempat variabel ini berperan penting dalam mendukung pertumbuhan output yang berkelanjutan.

### **2.1.2 Infrastruktur Telekomunikasi**

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2010), Telekomunikasi merupakan aktivitas yang melibatkan proses pemancaran, pengiriman, maupun penerimaan informasi baik melalui sistem kawat, radio, optik, atau sistem elektromagnetik lainnya. Telekomunikasi merupakan teknologi yang memungkinkan proses pengiriman informasi jarak jauh melalui integrasi sistem komunikasi dan teknologi komputer. Teknologi ini mendukung penyampaian berbagai bentuk informasi, seperti suara, data, pesan teks, dan video, dengan kecepatan tinggi sehingga mampu menghubungkan individu maupun organisasi dari lokasi yang berbeda secara efisien. (Boris et al., 2018)

#### **2.1.2.1 Teori Pertumbuhan Solow Swan**

Menurut model Solow-Swan, kemajuan teknologi merupakan komponen penting yang berperan dalam meningkatkan pertumbuhan produksi. Dalam model ini, teknologi diperlakukan sebagai variabel eksogen. Peningkatan teknologi

diyakini mampu menambah tingkat efisiensi tenaga kerja, sehingga setiap pekerja dapat menghasilkan output yang lebih besar dalam proses produksi. Hubungan antara total modal ( $K$ ), tenaga kerja ( $L$ ), serta efisiensi tenaga kerja ( $E$ ) terhadap total output ( $Y$ ) dirumuskan melalui fungsi produksi:

$$Y = F(K, L \times E)$$

Efisiensi tenaga kerja mencerminkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menerapkan metode produksi yang efektif. Peningkatan efisiensi tersebut dapat diperoleh melalui perbaikan kualitas kesehatan, pendidikan, serta keterampilan angkatan kerja. *Total factor productivity* (TFP) menjadi salah satu faktor yang memengaruhi Produk Domestik Bruto selain akumulasi modal dan jumlah tenaga kerja. Salah satu pendekatan lain untuk melihat pengaruh perkembangan teknologi terhadap PDB suatu negara adalah dengan menggunakan indikator jumlah pengguna internet.

### **2.1.2.2 Teori Pertumbuhan Endogen**

Teori pertumbuhan endogen memberikan dasar bahwa proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dalam perekonomian. Romer (1986) dalam (Juhro & Trisnanto, 2018) menjelaskan bahwa kemajuan teknologi bersifat endogen, yaitu muncul dari keputusan para pelaku ekonomi untuk berinvestasi dalam penelitian, ilmu pengetahuan, dan inovasi. Selain itu, teori ini menekankan bahwa akumulasi modal tidak terbatas pada modal fisik, melainkan juga mencakup modal manusia (*human capital*) yang berperan penting dalam meningkatkan produktivitas suatu negara. Modal manusia berkontribusi pada peningkatan produktivitas per unit input dan mendorong terjadinya *increasing*

*return to scale*. Investasi pada pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja mampu menciptakan inovasi serta perubahan teknologi, sehingga secara keseluruhan dapat meningkatkan produktivitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

### **2.1.3 Penanaman Modal Asing**

Penanaman Modal Asing (PMA) adalah bentuk investasi yang dilakukan dengan cara mendirikan, membeli, atau mengambil alih suatu perusahaan. Ketentuan mengenai PMA diatur melalui Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal Asing. Dalam Undang-Undang, Penanaman Modal Asing (PMA) yaitu aktivitas menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik menggunakan modal asing sepenuhnya ataupun yang menjalin kerjasama dengan penanam modal (Pasal 1 Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal Asing (PMA). Pengertian penanaman modal asing dalam Undang-Undang tersebut (Jufri et al., 2017) yaitu:

1. Alat pembayaran luar negeri yang bukan bagian dari kekayaan devisa Indonesia, yang mendapat persetujuan pemerintah digunakan sebagai pembiayaan perusahaan di Indonesia.
2. Alat-alat untuk perusahaan, termasuk penemuan-penemuan baru dari orang asing dan bahan-bahan, yang dimasukkan dari luar ke dalam negeri, selama alat-alat tersebut tidak dibiayai dari kekayaan devisa Indonesia.

3. Bagian dari hasil perusahaan yang didasarkan pada undang-undang. Keuntungan yang diperkenankan ditransfer, tetapi dipergunakan untuk membiayai perusahaan di Indonesia.

#### **2.1.3.1 Bentuk Investasi Asing**

Investasi Asing di Indonesia dapat dilakukan melalui dua bentuk, diantaranya sebagai berikut:

1. **Investasi Portofolio:** Investasi Portofolio merupakan jenis investasi yang dilakukan di pasar modal melalui instrumen keuangan seperti saham dan surat berharga lainnya. Dana yang diperoleh perusahaan dari penerbitan instrumen tersebut tidak selalu berdampak langsung pada penciptaan lapangan kerja baru (Anoraga, 2006) dalam (Syahrani, 2022)
2. **Investasi Langsung:** Penanaman Modal Asing (PMA) atau *Foreign Direct Investment* (FDI) mencakup kepemilikan aset-aset nyata, seperti pembelian lahan untuk kegiatan produksi, pembangunan fasilitas pabrik, serta pengadaan peralatan dan perlengkapan produksi yang disertai dengan penerapan fungsi-fungsi manajerial di dalamnya (Novi et al., 2018)

#### **2.1.3.2 Teori Harrod-Domar**

Teori Harrod-Domar diperkenalkan pertama kali oleh dua ahli ekonomi, yaitu Sir Roy F. Harrod dan Evsey Domar pada akhir 1930-an dan awal 1940-an. Harrod-Domar menekankan bahwa investasi dapat meningkatkan permintaan barang dan jasa, meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan

kerja. Teori ini menitikberatkan pada peran investasi dalam proses pertumbuhan ekonomi. Tingkat pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh tingkat tabungan dan efisiensi investasi, yang diukur dengan rasio modal output.

Harrod Domar menyebutkan bahwasanya investasi berkedudukan strategis dalam membangun perekonomian sebuah negara. Selain itu juga dijelaskan bahwasanya jika sebuah negara ingin adanya pertumbuhan ekonomi yang sangat baik dengan ditandai adanya pertumbuhan output dengan kapasitas penuh, maka permintaan yang ditimbulkan karena adanya penambahan investasi harus diiringi dengan penawaran. Adanya investasi akan mendorong kenaikan pendapatan dan juga kapasitas produksi serta output yang dihasilkan sehingga dapat mendorong kenaikan pertumbuhan ekonomi.

#### **2.1.4 Angka Buta Huruf**

Angka Buta Huruf merupakan indikator penting yang digunakan untuk menggambarkan jumlah penduduk yang belum memiliki kemampuan dasar membaca dan menulis. UNESCO (2020) Literasi adalah Kemampuan untuk mengenali, memahami, menafsirkan, menciptakan, mengomunikasikan, dan menghitung dengan menggunakan bahan cetak dan tulisan dalam berbagai konteks. Literasi merupakan suatu proses pembelajaran berkelanjutan yang memungkinkan individu mencapai tujuan hidupnya, mengembangkan pengetahuan dan potensinya, serta berpartisipasi secara penuh dalam kehidupan bermasyarakat dan masyarakat yang lebih luas.

Di Indonesia, (BPS, 2021) menjelaskan bahwa angka buta huruf dihitung berdasarkan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak mampu membaca

dan menulis huruf Latin maupun aksara lainnya. Angka ini tidak hanya mencerminkan capaian sistem pendidikan, tetapi juga menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat, seperti akses pendidikan, pembangunan wilayah, dan tingkat kesejahteraan. UNESCO (2018) menekankan bahwa buta huruf tidak hanya merupakan persoalan kemampuan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor struktural seperti minimnya fasilitas pendidikan.

### **2.1.5 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**

Menurut BPS (2012) TPAK adalah proporsi penduduk kategori angkatan kerja antara lain mereka yang bekerja dan menganggur terhadap penduduk usia kerja ( $> 15$  tahun). Angkatan kerja yaitu mereka yang aktif dalam aktivitas ekonomi. Sedangkan mereka yang masih bersekolah dan mengurus rumah tangga merupakan bukan angkatan kerja. Oleh karena itu, TPAK berfungsi untuk mengindikasikan seberapa besar penduduk produktif yang aktif dalam aktivitas ekonomi negara atau wilayahnya dan sebagai penunjuk besarnya persediaan tenaga kerja yang dapat digunakan untuk berproduksi (BPS, 2010).

Simanjuntak (2001) dalam (Purba, D. T., Tarigan, I. S., Indsa Simamora, N., & Pardede, N. N. (2024). Mendefinisikan tingkat partisipasi angkatan kerja yaitu sebagai ukuran ketenagakerjaan yang dapat menunjukkan suatu gambaran terhadap penduduk yang aktif secara ekonomi didalam kegiatan kesehariannya berdasarkan dari jangka waktu periode survei. Jika jumlah penduduk bukan angkatan kerja semakin besar jumlahnya, maka berdampak pada semakin kecil jumlah angkatan kerja sehingga dapat menyebabkan angka TPAK yang semakin kecil.

#### **2.1.5.1 Human Capital Theory**

*Human capital* dipandang sebagai salah satu bentuk modal layaknya mesin maupun teknologi. Individu memiliki peran serta tanggung jawab dalam berbagai aktivitas ekonomi, termasuk kegiatan produksi, konsumsi, hingga transaksi. Seiring perkembangan pemikiran mengenai konsep ini, *human capital* kemudian diklasifikasikan menjadi beberapa bentuk. Salah satu di antaranya adalah human capital yang dilihat sebagai karakteristik atau kapasitas yang melekat pada individu.

Menurut (Collin and Clark, 2003:61) dalam (Sukoco & Prameswari, 2017) *Human capital* merupakan karakteristik sumber daya manusia yang ditentukan oleh pengetahuan yang dimiliki dan digunakan untuk menciptakan nilai. Menurut Romer (1999) dalam (Juhro & Trisnanto, 2018) *human capital* merupakan faktor mendasar yang menentukan tingkat produktivitas ekonomi.

#### **2.1.6 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yaitu hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki korelasi dengan permasalahan penelitian mengenai ”Pengaruh Infrastruktur Telekomunikasi, Penanaman Modal Asing, Angka Buta Huruf Usia Produktif, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia tahun 2003- 2024”. Berikut adalah uraian mengenai penelitian-penelitian terdahulu:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Marcel Ausloos, Ali Eskandary, Parmit Kaur, dan Gurjeet Dhesi 2019. <i>Evidence of Gross Domestic Product time delay over Foreign Direct Investment. A time lag dependent correlation study.</i>	FDI		FDI memberikan pengaruh signifikan terhadap GDP	<i>Physica A: Statistical Mechanics and its Applications,</i> 527, 21181. <a href="https://doi.org/10.1016/j.physa.2019.121181">https://doi.org/ 10.1016/j.phys a.2019.121181</a>
2.	Aulia Rizki, Adisti Amelia Tasya, Deris Desmawan, 2022. Analisis Pengaruh Investasi Luar Negeri dan Investasi Domestik terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia Tahun 2007- 2021.	PMA	Investasi Domestik	PMA tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB.	Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol.1 No.3, 2023.
3.	Giudo Schwerdt, Simon Wiederhold, dan T. Scott Murray 2020. <i>Literacy and Growth: New Evidence from PIAAC.</i>	Angka Buta Huruf (Literasi)		( <i>Adult literacy skills</i> ) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (GDP per capita).	<i>PIAAC Gateway (OECD- American Institutes Research)</i>

No.	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.	Jonathan Anugrah Susanto. 2020. Pengaruh Angka Buta Huruf, Tingkat Pengangguran, dan Jumlah Penduduk Miskin terhadap PDB Indonesia tahun 2012-2019.	Angka Buta Huruf,	Tingkat Pengangguran, dan Jumlah Penduduk Miskin	Angka Buta Huruf berpengaruh negatif signifikan terhadap laju PDB Indonesia tahun 2012-2019.	Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Retrieved from <a href="https://e-journal.uajy.ac.id/23574">https://e-journal.uajy.ac.id/23574</a>
5.	Erlyger Romeo Nabel Pasaribu, M.B Nani Ariani. 2023. Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Belanja Modal, dan Pengguna Internet terhadap tingkat pertumbuhan PDRB di Kab./Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur	Pengguna Internet, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.	Belanja Modal	Pengguna internet berpengaruh negatif signifikan dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap PDRB di NTT.	<i>Journal of Development Economic and Digitalization. Vol.2, No.2, 2023. Pp. 105-123. P-ISSN 2963-6221- EISSN 2962-8520.</i>

No.	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6.	I Putri Randjamin, Jessica Hermawan 2024. Hubungan Antara Pengguna Internet, Produk Domestik Bruto Per Kapita dan Tingkat Ketenagakerjaan Dalam Perspektif <i>E-commerce</i> .	Pengguna internet, Tingkat tenaga kerja.	<i>E-commerce</i>	Peningkatan pengguna internet memiliki dampak positif yang signifikan terhadap PDB per kapita dengan tingkat ketenagakerjaan terutama melalui perkembangan <i>E-commerce</i>	Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol.8 No.2, 2024.
7.	Lily Qu, Yan Chen. (2014). “ <i>The Impact of e-Commerce on China’s Economic Growth</i> ”	Pengguna Internet	Jumlah Perusahaan <i>e- Commerce</i> , Jumlah Pengguna Belanja Online, Jumlah Transaksi <i>e-Commerce</i>	<i>E-commerce</i> memiliki korelasi positif signifikan dalam mempengaruhi <i>Gross Domestic Product</i> . Khususnya, pengguna internet	<i>Association for Information Systems AIS Electronic Library Wuhan International Conference on e-Business.</i> <a href="http://aisel.aistat.org/whiceb2">http://aisel.aistat.org/whiceb2</a>
8.	Dyamawani Purba, Inda Tarigan , Nopia Simamora , & Nova Pardede 2024. Pengaruh Tingkat Partisipasi Tenaga Kerja (TPAK) dan Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara	TPAK	Pendidikan	Secara parsial variabel independen TPAK berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.	<i>Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)</i> Vol. 5, No. 2, April 2024 E-ISSN: 2716-2583

No.	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9.	Cheva Adisty Ardini, Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah 2024. Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.	PMA		PMA memiliki Pengaruh positif terhadap PDB Indonesia selama periode penelitian.	<i>Independent: Journal of Economics</i> . E- ISSN : 2798- 5008. Page 63- 71. Vol.4 No.2, 2024.
10.	Miftakhur Rizqi, Sahabudin Sidiq. (2023). “Pengaruh penggunaan internet dan variabel makro terhadap PDB lima negara ASEAN”	Jumlah Pengguna Internet, PMA, dan Angkatan Kerja.	Inflasi	PMA dan Angkatan Kerja memiliki pengaruh positif terhadap PDB di lima negara ASEAN sedangkan Pengguna internet tidak memiliki pengaruh terhadap PDB di lima negara ASEAN.	Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan, 2(2), 115–125.
11.	Rizka Nadhilla, Ichsan. 2023. <i>The effect of inflation, Labor Force Participation Rate, And Export On Economic Growth In Indonesia.</i>	<i>Labor Force Participation Rate,</i>	<i>Inflation, And Export.</i>	<i>In the long term, labor force participation rate has a positive but insignificant effect on economic growth in Indonesia.</i>	Journal Of Maliksussaleh Public Economics, Volume 06 Nomor 02 October 2023 E-ISSN : 2615-126X URL: <a href="http://ojs.unim&lt;br/&gt;al.ac.id/index.&lt;br/&gt;php/Jompe">http://ojs.unim al.ac.id/index. php/Jompe</a>

No.	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12.	Muhammad Adi Imam Fikri, Dwini Handayani. (2023) “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Indonesia”	Pengguna Internet	TIK	Pengguna internet memiliki kontribusi positif yang cukup baik dalam perekonomian yang digambarkan melalui PDRB.	<i>Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia</i> p-ISSN: 2541-0849 eISSN: 2548-1398 Vol.8,No.11, November 2023
13.	Nur Kholifatul Aula, Suharto. (2021). “Pengaruh ECommerce terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia”	Jumlah Pengguna Internet, PMA, Tenaga Kerja	Nilai transaksi <i>e-commerce</i>	Penelitian ini menemukan bahwa penanaman modal asing, jumlah pengguna internet, dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto Indonesia.	Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan, 39–48.

No.	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14.	Sabam Johannes, Akhmad Hidayatno, Komarudin. (2020). “Pemodelan Kebijakan untuk Mendorong Pemerataan Akses Internet di Daerah Non Komersial oleh Sektor Swasta”	Jumlah Pengguna Internet	Pendapatan Asli Daerah	Jumlah Pengguna Internet memberikan pengaruh positif terhadap PDRB	InComTech: Jurnal Telekomunikasi dan Komputer vol.10, no.2, Agustus 2020, 67- 76. DOI: 10.2 2441/incomtech.v10i2.8749
15.	Raudhatul Hadira Azmi & Neng Murialti 2025. Pengaruh Penanaman Modal Asing, Ekspor, dan Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan PDRB Indonesia.	PMA	Ekspor, dan Utang Luar Negeri.	PMA tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Laju Pertumbuhan PDRB di Indonesia.	<i>Jurnal Pendidikan Tambusai Halaman 4612-4619 Volume 9 Nomor 1 tahun 2025.</i>
16.	Sheng-Ping Yang 2024. <i>The Determinants and Growth Effects of Foreign Direct Investment: A Comparative Study</i>	FDI		FDI berdampak positif pada produktivitas, namun efek langsungnya ke output (GDP).	<i>Journal of Risk and Financial Management international, open access journal on risk and financial management, published monthly online by MDPI.</i>

No.	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
17.	Putri Aulia Rizky, Adisty Amelia Tasya, Yunita Rahmadani Harahap, dan Deris Desmawan 2022. Analisis Pengaruh PMA dan PMDN terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.	PMA	PMDN	PMA tidak memiliki pengaruh terhadap PDB Indonesia.	Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen Vol.1 No.3 2022.
18.	Putri Aulia Rizky, Adisty Amelia Tasya, Yunita Rahmadani Harahap, dan Deris Desmawan 2022. Analisis Pengaruh PMA dan PMDN terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.	PMA	PMDN	PMA tidak memiliki pengaruh terhadap PDB Indonesia.	Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen Vol.1 No.3 2022.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran adalah sebuah konsep yang dipergunakan dan memiliki fungsi untuk penghubung ide, teori, fakta, observasi, dan kajian literatur dalam sebuah penelitian. Berikut penulis akan menyajikan kerangka pemikiran penelitian yang berjudul "Pengaruh Infrastruktur Telekomunikasi, Penanaman Modal Asing, Angka Buta Huruf Usia Produktif, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia tahun 2003-2024".

### 2.2.1 Hubungan Infrastruktur Telekomunikasi dengan PDB

Romer (1986) dalam (Juhro & Trisnanto, 2018) menjelaskan bahwa kemajuan teknologi bersifat endogen, yaitu muncul dari keputusan para pelaku ekonomi untuk berinvestasi dalam penelitian, ilmu pengetahuan, dan inovasi. Fenomena ini menunjukkan bahwa investasi dalam infrastruktur telekomunikasi (*fiber optic*, 4G/5G,) dapat mendorong aktivitas ekonomi baru yang menambah PDB nasional, sejalan dengan teori Romer yang menyebutkan bahwa inovasi dan teknologi meningkatkan output ekonomi.

Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan produktivitas dan efisiensi pasar, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan PDB per kapita. Penelitian oleh (Putri Radjamin & Hermawan, 2024) mendukung hal tersebut dengan menemukan bahwa peningkatan pengguna internet secara signifikan memengaruhi PDB per kapita dan tingkat ketenagakerjaan melalui perspektif *e-commerce*. Temuan ini memperkuat konsep Romer bahwa investasi dalam teknologi dan infrastruktur telekomunikasi dapat mendorong pertumbuhan

ekonomi secara endogen, melalui peningkatan kapasitas produksi dan aktivitas ekonomi berbasis inovasi.

Adanya infrastruktur bagi suatu negara sangatlah penting, mengingat efektivitas dan efisiensi pendistribusian output ekonomi bergantung pada adanya infrastruktur. Salah satunya adalah infrastruktur telekomunikasi. Infrastruktur telekomunikasi yang memadai dapat menjadi salah satu peluang dalam berbagai aspek ekonomi yang dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto. Dalam perkembangan ekonomi digital, infrastruktur telekomunikasi dapat mempercepat transformasi ekonomi yang sangat pesat.

### **2.2.2 Hubungan PMA dengan PDB**

Harrod-Domar menekankan bahwa investasi dapat meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa, meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja. Teori ini menitikberatkan pada peran investasi dalam proses pertumbuhan ekonomi. Teori Harrod-Domar menekankan bahwa investasi merupakan kunci pertumbuhan ekonomi, karena investasi meningkatkan kapasitas produksi sekaligus permintaan terhadap barang dan jasa, sehingga mendorong pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja. Fenomena nyata di Indonesia menunjukkan hal ini; misalnya, masuknya *Foreign Direct Investment (FDI)* di sektor manufaktur, infrastruktur, dan energi telah meningkatkan output ekonomi secara langsung, yang tercermin pada pertumbuhan PDB.

Hubungan Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif terhadap PDB di Indonesia. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nuritasari et al., 2013) yang menyatakan bahwa PMA berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Produk Domestik Bruto. Sehingga, dapat diartikan adanya kenaikan PMA dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui PDB. Dengan demikian, PMA yang baik dapat meningkatkan produktivitas output dalam negeri, sehingga menyebabkan meningkatnya PDB dengan merancang strategi energi berkelanjutan, termasuk diversifikasi sumber energi dan peningkatan efisiensinya. Penelitian oleh (Sucipto & Pangidoan, 2022) menemukan bahwa penanaman modal asing, memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia. Kinerja ekonomi yang baik, tercermin dalam PDB yang tinggi. Investor asing biasanya mencari negara yang nilai PDB stabil dan tinggi karena dapat meningkatkan peluang.

Pengaruh PMA terhadap PDB berpengaruh positif, karena melalui investasi asing dapat meningkatkan produksi, serta menciptakan lapangan kerja. Adanya investasi asing ini akan membantu meningkatkan industrialisasi di Indonesia. Dengan kata lain, PMA dapat memperluas kapasitas produksi dan meningkatkan output ekonomi yang tercermin dalam PDB.

### **2.2.3 Hubungan Angka Buta Huruf Usia Produktif dengan PDB**

Angka buta huruf pada usia produktif memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDB karena berkaitan erat dengan *human capital*. Menurut Romer (1999) dalam (Juhro & Trisnanto, 2018) *human capital* merupakan faktor mendasar yang menentukan tingkat produktivitas ekonomi. Fenomena di Indonesia menunjukkan bahwa tingginya tingkat buta huruf pada kelompok usia produktif membatasi kontribusi tenaga kerja terhadap produksi barang dan jasa, sehingga menahan pertumbuhan PDB.

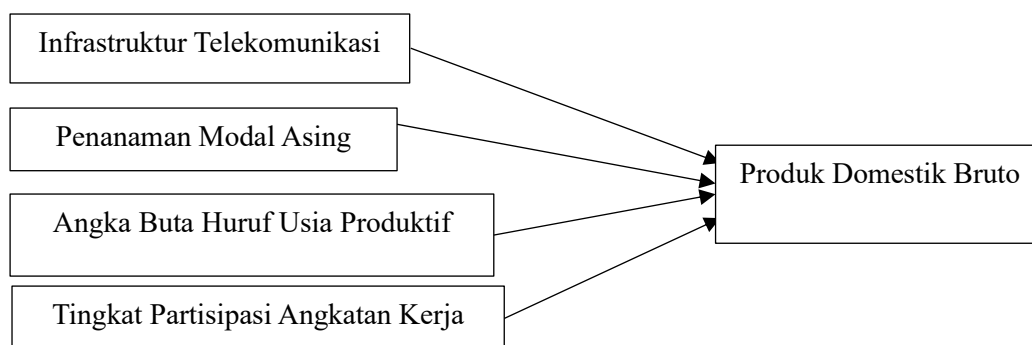
Hal ini didukung oleh penelitian (Susanto, J. A. (2020) yang menemukan bahwa literasi berpengaruh negatif signifikan terhadap PDB, karena tingkat literasi yang lebih tinggi meningkatkan kualitas tenaga kerja dan efektivitas partisipasi mereka dalam kegiatan ekonomi. Dengan demikian, pengurangan angka buta huruf dan peningkatan pendidikan menjadi strategi penting untuk mendorong pertumbuhan PDB melalui penguatan human capital.

#### **2.2.4 Hubungan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dengan PDB**

Teori *human capital* menyatakan bahwa tenaga kerja bukan sekadar jumlah pekerja yang tersedia, tetapi merupakan modal manusia yang membawa kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan produktivitas yang berpengaruh langsung terhadap output ekonomi. Semakin baik kualitas dan keterlibatan tenaga kerja, semakin tinggi kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa.

Dalam konteks Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, semakin besar proporsi penduduk usia kerja yang aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi baik sebagai pekerja maupun pencari kerja maka semakin besar pula input tenaga kerja produktif yang berkontribusi pada proses produksi nasional. Dengan meningkatnya partisipasi angkatan kerja, terjadi peningkatan penggunaan sumber daya manusia yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan nilai tambah pada sektor-sektor produksi. Hal ini memberikan efek langsung pada kenaikan PDB, karena semakin banyak tenaga kerja yang terlibat akan meningkatkan volume produksi, konsumsi domestik, dan aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian empiris yang dilakukan oleh (Nadhilla, 2023) yang membuktikan bahwa TPAK berpengaruh positif signifikan terhadap PDB. Berdasarkan penjelasan diatas mengenai hubungan antara Infrastruktur Komunikasi, Penanaman Modal Asing, Angka Buta Huruf Usia Produktif, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap PDB, maka dapat digambarkan dalam skema berikut ini :



**Gambar 2.1**

### **Kerangka Pemikiran**

#### **2.3 Hipotesis**

Berdasarkan tinjauan pustaka, kerangka pemikiran serta identifikasi penelitian yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga secara parsial Infrastruktur Telekomunikasi, Penanaman Modal Asing, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia tahun 2003-2024 dan Angka

Buta Huruf Usia Produktif berpengaruh negatif terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia tahun 2003- 2024.

2. Diduga secara simultan Infrastruktur Telekomunikasi, Penanaman Modal Asing, Angka Buta Huruf Usia Produktif, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia tahun 2003-2024.